



BUPATI NGAWI
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI NGAWI
NOMOR 188/ 69 /404.101.2/B/2022

TENTANG

HARGA ECERAN TERTINGGI DAN ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN NGAWI
TAHUN ANGGARAN 2022

BUPATI NGAWI,

Menimbang : a. bahwa untuk menghindari kemungkinan adanya gejolak petani di awal bulan Januari 2022 yang merupakan puncak musim tanam dan dengan telah teralokasinya pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2022 menurut jenis, jumlah pupuk dan sebarannya, Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi perlu menetapkan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi di tingkat Kabupaten Ngawi dan alokasi pupuk bersubsidi di tingkat kecamatan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Harga Eceran Tertinggi dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2022.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9);

2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 38210);

3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 77/KPTS/SR.320/M/12/2021 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2022;
11. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/950/KPTS/013/2021 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022.

Memperhatikan : Surat Edaran Menteri Pertanian tanggal 17 Desember 2021 Nomor 200/SR.220/M/12/2021 hal Alokasi Pupuk Bersubsidi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Harga Eceran Tertinggi dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2022, dengan daftar sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini.

- KEDUA** : Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku untuk pembelian oleh petani untuk pengecer resmi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA** : Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, diperuntukkan bagi Petani yang melakukan usaha tani subsektor tanaman pangan dan perkebunan, dengan lahan paling luas 2 (dua) hektare setiap musim tanam.
- KEEMPAT** : Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, dengan mempertimbangkan:
- a. luas baku lahan yang dilindungi dan Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Ngawi;
 - b. usulan kebutuhan pupuk bersubsidi dari Kabupaten Ngawi melalui Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tahun 2022;
 - c. serapan Pupuk Bersubsidi Tahun sebelumnya; dan
 - d. rincian alokasi menurut jenis pupuk bersubsidi per kabupaten berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/950/KPTS/013/2021.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ngawi
pada tanggal 10 Januari 2022

BUPATI NGAWI,

ttd

ONY ANWAR HARSONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

- Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur;
2. Sdr. SPDP PT. Petrokimia Gresik Wilayah Ngawi;
3. Sdr. Ketua KP3 Kabupaten Ngawi;
4. Sdr. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi;
5. Sdr. Distributor Pupuk Bersubsidi Wilayah Kabupaten Ngawi.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN BUPATI NGAWI

NOMOR : 188/ *6y* /404.101.2/B/2022

TANGGAL : *10 Januari 2022*

DAFTAR HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN NGAWI TAHUN ANGGARAN 2022

No	Jenis Pupuk	Satuan (Kilogram / Liter)	Harga (Rp.)
1	2	3	4
1.	Pupuk Urea	Kilogram	2.250,00
2.	Pupuk ZA	Kilogram	1.700,00
3.	Pupuk NPK	Kilogram	2.300,00
4.	Pupuk Organik Granul	Kilogram	800,00
5.	Pupuk Organik Cair	Liter	20.000,00

BUPATI NGAWI,

ttd

ONY ANWAR HARSONO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI NGAWI

NOMOR : 188/69/404.101.2/B/2022

TANGGAL : 10 Januari 2022

DAFTAR ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN NGAWI TAHUN ANGGARAN 2022

A. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No	Kecamatan	UREA (Ton)	ZA (Ton)	NPK (Ton)			POG (Ton)			POC (Liter)		
				TP	Tebu	Total	TP	Tebu	Total	TP	Tebu	Total
1.	SINE	1,557	-	687	-	687	567	-	567	2	-	2
2.	NGRAMBE	1,796	7	769	12	781	1,197	11	1,208	81	-	81
3.	JOGOROGO	1,582	-	693	-	693	1,072	-	1,072	-	-	-
4.	KENDAL	2,359	13	1,110	51	1,161	1,758	18	1,776	503	-	503
5.	GENENG	2,344	5	998	18	1,016	1,685	6	1,691	-	-	-
6.	KWADUNGAN	1,534	10	659	39	698	1,115	14	1,129	-	-	-
7.	KARANGJATI	2,207	1	941	1	942	972	1	973	548	-	548
8.	PADAS	2,047	-	876	-	876	1,472	-	1,472	12	-	12
9.	NGAWI	2,515	20	1,104	77	1,181	9	27	36	2,470	-	2,470
10.	PARON	4,352	-	1,853	-	1,853	3,127	-	3,127	180	-	180
11.	KEDUNGGALAR	4,063	14	1,737	20	1,757	2,663	19	2,682	3,521	19	3,540
12.	WIDODAREN	3,901	1	1,668	7	1,675	1,145	3	1,148	2,100	5	2,105
13.	MANTINGAN	1,666	8	715	33	748	1,205	11	1,216	-	-	-
14.	PANGKUR	1,491	3	637	10	647	1,076	4	1,080	-	-	-
15.	BRINGIN	1,580	-	743	-	743	715	-	715	264	-	264
16.	PITU	851	28	667	41	708	467	39	506	-	-	-
17.	KARANGANYAR	1,355	16	1,071	62	1,133	1,097	22	1,119	2	-	2
18.	GERIH	1,346	6	579	24	603	974	8	982	-	-	-
19.	KASREMAN	1,592	19	753	76	829	1,187	27	1,214	-	-	-
Jumlah		40,138	151	18,260	471	18,731	23,503	210	23,713	9,683	24	9,707

B. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN MENURUT JENIS PUPUK, SEBARAN KECAMATAN DAN BULAN
 1. ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1.	SINE	63	63	327	62	62	343	62	62	62	62	327	62	62	1,557
2.	NGRAMBE	71	72	377	72	72	395	72	72	72	72	377	72	72	1,796
3.	JOGOROGO	63	63	335	63	63	348	63	63	63	63	332	63	63	1,582
4.	KENDAL	94	94	495	94	94	519	94	94	94	94	495	94	94	2,359
5.	GENENG	94	94	490	94	94	516	94	94	94	94	492	94	94	2,344
6.	KWADUNGAN	61	65	322	61	61	337	61	61	61	61	322	61	61	1,534
7.	KARANGJATI	88	91	463	88	88	486	88	88	88	88	463	88	88	2,207
8.	PADAS	82	81	430	82	82	450	82	82	82	82	430	82	82	2,047
9.	NGAWI	99	100	528	101	101	553	101	101	101	101	528	101	101	2,515
10.	PARON	174	174	914	174	174	957	174	174	174	174	914	174	174	4,352
11.	KEDUNGALAR	162	160	853	163	163	894	163	163	163	163	853	163	163	4,063
12.	WIDODAREN	185	294	330	420	305	262	250	496	278	379	404	298	163	3,901
13.	MANTINGAN	65	65	350	67	67	367	67	67	67	67	350	67	67	1,666
14.	PANGKUR	60	60	310	60	60	328	60	60	60	60	310	60	60	1,491
15.	BRINGIN	63	65	331	63	63	348	63	63	63	63	313	60	60	1,580
16.	PTU	34	34	179	34	34	187	34	34	34	34	179	34	34	851
17.	KARANGANYAR	15	158	130	41	98	156	92	103	195	120	123	124	124	1,355
18.	GERIH	54	54	281	54	54	296	54	54	54	54	283	54	54	1,346
19.	KASREMAN	64	64	332	64	64	350	64	64	64	64	334	64	64	1,592
Jumlah		1,591	1,856	7,777	1,857	1,799	1,814	8,016	1,995	1,869	1,895	7,851	1,818	40,138	

(Satuan : Ton)

3. ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	SINE	27	27	146	27	151	27	171	33	33	27	146	28	687
2.	NGRAMBE	31	31	161	31	31	28	152	28	28	33	163	32	781
3.	JOGOROGO	25	28	146	28	28	28	152	28	28	33	163	28	693
4.	KENDAL	44	44	235	44	44	44	254	54	52	243	146	28	693
5.	GENENG	40	40	210	40	40	40	222	44	44	212	142	1,016	
6.	KWADUNGAN	26	26	140	26	26	26	155	34	34	142	30	698	
7.	KARANGJATI	38	38	198	38	38	38	204	38	38	198	38	942	
8.	PADAS	35	35	184	35	35	35	193	35	35	184	35	876	
9.	NGAWI	44	44	232	44	44	44	262	58	58	242	55	1,181	
10.	PARON	74	74	389	74	74	74	408	74	74	389	75	1,853	
11.	KEDUNGALAR	69	69	369	69	69	69	387	74	73	367	71	1,757	
12.	WIDODAREN	79	112	98	245	221	120	132	215	227	71	75	1,675	
13.	MANTINGAN	29	29	150	29	29	29	165	37	35	153	28	748	
14.	PANGKUR	25	25	136	25	25	25	144	27	27	135	26	647	
15.	BRINGIN	30	30	156	30	30	30	163	30	30	156	28	743	
16.	PTU	27	27	140	27	27	27	155	35	35	145	28	708	
17.	KARANGANYAR	49	113	95	25	77	98	88	77	149	114	89	1,133	
18.	GERIH	23	23	122	23	23	23	132	28	27	125	27	603	
19.	KASREMAN	30	30	158	30	30	30	185	44	44	168	40	829	
Jumlah		745	845	3,465	890	918	838	3,723	992	1,070	866	3,548	831	18,731

(Satuan : Ton)

3. a. ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1.	SINE	27	27	146	27	27	151	27	27	151	27	27	146	28	687
2.	NGRAMBE	31	31	161	31	31	169	31	31	169	31	31	161	30	769
3.	JOGOROGO	25	28	146	28	28	152	28	28	152	28	28	146	28	693
4.	KENDAL	44	44	235	44	44	244	44	44	244	44	44	235	44	1,110
5.	GENENG	40	40	210	40	40	218	40	40	218	40	40	210	40	998
6.	KWADUNGAN	26	26	140	26	26	147	26	26	147	26	26	138	26	659
7.	KARANGJATI	38	38	198	38	38	203	38	38	203	38	38	198	38	941
8.	PADAS	35	35	184	35	35	193	35	35	193	35	35	184	35	876
9.	NGAWI	44	44	232	44	44	243	44	44	243	44	44	232	45	1,104
10.	PARON	74	74	389	74	74	408	74	74	408	74	74	389	75	1,853
11.	KEDUNGALAR	69	69	369	69	69	382	69	69	382	69	69	365	69	1,737
12.	WIDODAREN	79	112	98	245	221	120	130	213	225	70	75	80	1,668	
13.	MANTINGAN	29	29	150	29	29	157	29	29	157	29	29	150	26	715
14.	PANGKUR	25	25	136	25	25	142	25	25	142	25	25	134	25	637
15.	BRINGIN	30	30	156	30	30	163	30	30	163	30	30	156	28	743
16.	PTU	27	27	140	27	27	147	27	27	147	27	27	140	24	667
17.	KARANGANYAR	49	113	95	25	77	98	76	65	137	105	150	81	1,071	
18.	GERIH	23	23	122	23	23	127	23	23	127	23	23	122	24	579
19.	KASREMAN	30	30	158	30	30	166	30	30	166	30	30	158	31	753
Jumlah		745	845	3,465	890	918	838	3,618	898	982	795	3,489	777	18,260	

(Satuan : Ton)

3. b. ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1	SINE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	NGRAMBE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	JOGOROGO	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	12
4	KENDAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	GENENG	-	-	-	-	-	-	10	10	8	8	8	7	51	
6	KWADUNGAN	-	-	-	-	-	-	4	4	4	2	2	2	18	
7	KARANGJATI	-	-	-	-	-	-	8	8	8	7	4	4	39	
8	PADAS	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
9	NGAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	PARON	-	-	-	-	-	-	19	14	14	10	10	10	77	
11	KEDUNGGALAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	WIDODAREN	-	-	-	-	-	-	5	5	4	2	2	2	20	
13	MANTINGAN	-	-	-	-	-	-	2	2	2	1	-	-	7	
14	PANGKUR	-	-	-	-	-	-	8	8	6	6	3	2	33	
15	BRINGIN	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	1	1	10	
16	PITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	KARANGANYAR	-	-	-	-	-	-	8	8	8	8	5	4	41	
18	GERIH	-	-	-	-	-	-	12	12	12	9	9	8	62	
19	KASREMAN	-	-	-	-	-	-	5	5	4	4	3	3	24	
Jumlah		-	-	-	-	-	-	19	14	14	10	10	9	76	
								105	94	88	71	59	54	471	

4. ALOKASI PUPUK ORGANIK GRANUL (POG) BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1.	SINE	23	23	119	23	23	125	22	22	22	22	22	119	23	567
2.	NGRAMBE	48	48	251	48	48	265	50	50	43	43	50	253	49	1,208
3.	JOGOROGO	43	43	225	43	43	236	43	43	43	43	43	225	42	1,072
4.	KENDAL	70	70	369	70	70	391	75	74	74	74	74	371	72	1,776
5.	GENENG	67	67	354	68	68	372	68	68	68	68	68	355	68	1,691
6.	KWADUNGAN	45	45	234	45	45	248	48	47	46	46	235	204	38	1,129
7.	KARANGJATI	39	39	204	39	39	215	39	39	39	39	309	204	38	973
8.	PADAS	59	59	309	59	59	324	59	59	59	59	309	204	58	1,472
9.	NGAWI	-	-	3	-	-	8	5	5	5	4	7	4	4	36
10.	PARON	125	125	657	125	125	688	125	125	125	125	657	125	125	3,127
11.	KEDUNGALAR	107	107	559	107	107	590	111	110	110	110	560	107	107	2,682
12.	WIDODAREN	49	113	95	99	77	98	66	137	105	150	150	81	81	1,148
13.	MANTINGAN	48	48	253	48	48	267	50	50	50	44	255	51	51	1,216
14.	PANGKUR	43	43	226	43	43	239	44	44	44	43	226	43	43	1,080
15.	BRINGIN	29	29	150	29	29	157	29	29	29	29	148	28	28	715
16.	PTU	19	19	98	19	19	111	27	25	25	101	147	24	24	506
17.	KARANGANYAR	21	122	65	85	45	94	117	174	105	147	87	87	1,119	
18.	GERIH	39	39	205	39	39	216	41	40	40	206	39	39	982	
19.	KASREMAN	47	47	250	47	47	266	53	52	51	256	51	51	1,214	
Jumlah		921	1,086	4,626	1,036	974	1,044	4,853	1,072	1,193	1,088	4,784	1,036	23,713	

(Satuan : Ton)

4. a. ALOKASI PUPUK ORGANIK GRANUL (POG) BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des			
1	SINE	23	23	119	23	23	23	125	22	22	22	48	48	119	23	567
2	NGRAMBE	48	48	251	48	48	48	263	48	48	48	43	48	251	48	1,197
3	JOGOROGO	43	43	225	43	43	43	236	43	43	43	43	43	225	42	1,072
4	KENDAL	70	70	369	70	70	387	71	71	71	71	71	369	70	1,758	
5	GENENG	67	67	354	68	68	371	67	67	67	67	67	354	67	1,685	
6	KWADUNGAN	45	45	234	45	45	245	45	45	45	45	44	354	44	1,115	
7	KARANGJATI	39	39	204	39	39	214	39	39	39	39	39	204	38	972	
8	PADAS	59	59	309	59	59	324	59	59	59	59	59	309	58	1,472	
9	NGAWI	-	-	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	9	
10	PARON	125	125	657	125	125	688	125	125	125	125	125	657	125	3,127	
11	KEDUNGALAR	107	107	559	107	107	586	107	107	107	107	107	557	105	2,663	
12	WIDODAREN	49	113	95	99	77	98	76	65	137	105	105	150	81	1,145	
13	MANTINGAN	48	48	253	48	48	265	48	48	48	48	48	253	50	1,205	
14	PANGKUR	43	43	226	43	43	237	43	43	43	43	43	226	43	1,076	
15	BRINGIN	29	150	29	29	29	157	29	29	29	29	29	148	28	715	
16	PITU	19	19	98	19	19	103	19	19	19	19	19	95	19	467	
17	KARANGANYAR	21	122	65	85	45	94	53	113	170	101	144	205	38	974	
18	GERIH	39	39	205	39	39	214	39	39	39	39	39	205	38	1,097	
19	KASREMAN	47	47	250	47	47	261	47	47	47	47	47	252	47	1,187	
Jumlah		921	1,086	4,626	1,036	974	1,044	4,808	1,030	1,158	1,056	4,754	1,010	23,503	1,187	

(Satuan : Ton)

4. b. ALOKASI PUPUK ORGANIK GRANUL (POG) BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

(Satuan : Ton)

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1.	SINE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	NGRAMBE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	JOGOROGO	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	1	11	
4.	KENDAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	GENENG	-	-	-	-	-	-	4	4	3	3	2	2	18	
6.	KWADUNGAN	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	
7.	KARANGJATI	-	-	-	-	-	-	3	3	2	2	2	2	14	
8.	PADAS	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
9.	NGAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	PARON	-	-	-	-	-	-	5	5	5	4	4	4	27	
11.	KEDUNGGALAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	WIDODAREN	-	-	-	-	-	-	4	4	3	3	3	2	19	
13.	MANTINGAN	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	3	
14.	PANGKUR	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	1	11	
15.	BRINGIN	-	-	-	-	-	-	2	1	1	-	-	-	4	
16.	PITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	KARANGANYAR	-	-	-	-	-	-	8	8	6	6	6	5	39	
18.	GERIH	-	-	-	-	-	-	4	4	4	4	3	3	22	
19.	KASREMAN	-	-	-	-	-	-	2	2	1	1	1	1	8	
Jumlah		-	-	-	-	-	-	45	42	35	32	30	26	210	

5. ALOKASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

(Satuan : Liter)

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	SINE	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
2.	NGRAMBE	3	3	19	3	3	3	18	3	3	3	17	3	81
3.	JOGOROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	KENDAL	20	20	106	20	20	20	111	20	20	20	106	20	503
5.	GENENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	KWADUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	KARANGJATI	22	22	115	22	22	22	121	22	22	22	115	21	548
8.	PADAS	-	-	4	-	-	-	4	-	-	-	4	-	12
9.	NGAWI	99	99	519	99	99	99	543	99	99	99	519	97	2,470
10.	PARON	7	7	38	7	7	7	40	8	7	7	38	7	180
11.	KEDUNGGALAR	141	141	739	141	141	141	779	145	144	144	742	142	3,540
12.	WIDODAREN	94	112	125	300	221	120	131	314	226	181	201	80	2,105
13.	MANTINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	PANGKUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	BRINGIN	11	11	55	11	11	11	58	11	11	11	54	9	264
16.	PITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KARANGANYAR	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
18.	GERIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	KASREMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		397	415	1,724	603	524	423	1,805	622	532	487	1,796	379	9,707

5. a. ALOKASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Satuan : Liter)

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	SINE	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
2.	NGRAMBE	3	3	19	3	3	3	18	3	3	3	17	3	81
3.	JOGOROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	KENDAL	20	20	106	20	20	20	111	20	20	20	106	20	503
5.	GENENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	KWADUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	KARANGJATI	22	22	115	22	22	22	121	22	22	22	115	21	548
8.	PADAS	-	-	4	-	-	-	4	-	-	-	4	-	12
9.	NGAWI	99	99	519	99	99	99	543	99	99	99	519	97	2,470
10.	PARON	7	7	38	7	7	7	40	8	7	7	38	7	180
11.	KEDUNGGALAR	141	141	739	141	141	141	775	141	141	141	739	140	3,521
12.	WIDODAREN	94	112	125	300	221	120	130	313	225	180	200	80	2,100
13.	MANTINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	PANGKUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	BRINGIN	11	11	55	11	11	11	58	11	11	11	54	9	264
16.	PITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KARANGANYAR	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
18.	GERIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	KASREMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		397	415	1,724	603	524	423	1,800	617	528	483	1,792	377	9,683

5. b. ALOKASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

(Satuan : Liter)

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1.	SINE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	NGRAMBE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	JOGOROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	KENDAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	GENENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	KWADUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	KARANGJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	PADAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	NGAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PARON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	KEDUNGGALAR	-	-	-	-	-	-	4	4	3	3	3	2	-	-
12.	WIDODAREN	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	-
13.	MANTINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	PANGKUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	BRINGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	PITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KARANGANYAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	GERIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	KASREMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	5	5	4	4	4	2	-	-

BUPATI NGAWI,

ttd

ONY ANWAR HARSONO